



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Maret 2020

Halaman: 1

SULTAN MINTA ACARA SELASA WAGE DITUNDA
Pentas Budaya Diganti Bersih Desa

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta agar masyarakat DIY membatasi aktivitas dan proaktif dalam memerangi penyebaran virus Korona. Bahkan acara budaya yang menjadi rangkaian Pengetan Tingalan Jumenengan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X yang seharusnya digelar di kawasan Malioboro, dibatalkan guna menghindari berkumpulnya warga dalam jumlah banyak di satu tempat. Sebagai gantinya, Sultan meminta agar pentas budaya yang dilakukan warga dari berbagai desa diganti dengan bersih desa.

"Tadi saya sudah meminta untuk bicara dengan panitia, bisa enggak aktivitas seperti Selasa Wage pada Selasa (24/3) di Malioboro itu ditunda? Sebagai gantinya, kampung atau desa yang sudah mempersiapkan kirab, mengalihkan acara budaya itu ke kegiatan bersih desa dan secara aktif mengendalikan penyebaran virus Korona," jelas Sultan HB X sesui memimpin Rapat Koordinasi Penanggulangan Covid-19 di Bale Krapyak, Yogyakarta, Senin (16/3).

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Pentas

Ditanya kemungkinan untuk meliburkan siswa dari aktivitas belajar di sekolah, Sultan menyatakan, belum membuat keputusan untuk menutup proses pembelajaran di sekolah di DIY. Karena untuk memutuskan itu perlu pembahasan lebih lanjut. Sultan beranggapan lebih baik anak-anak menghabiskan aktivitas belajar di sekolah daripada diliburkan dan kemungkinan hanya akan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat. Begitu pula dengan siswa yang saat ini mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) diminta tetap berkonsentrasi pada ujiannya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY drg Pembajun Setyaning Astutie Mkes mengatakan, Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Menular (BBTKL PPM) DIY akan segera diberi wewenang oleh Pemerintah Pusat untuk ikut melakukan tes spesimen virus Korona. Diketahui, perwakilan 10 BBTKL PPM di Indonesia diminta ke Jakarta untuk memberikan komitmennya terkait akurasi tes Covid-19.

Dengan begitu, pemeriksaan hasil swab pasien suspect Korona bisa dilakukan di Yogyakarta tanpa harus dibawa ke Jakarta. Ini merupakan langkah untuk mempercepat diagnosa Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Dari Sukoharjo Jawa Tengah dilaporkan, tiga orang dengan status ODP dirawat di RSUD Ir Soekarno, Sukoharjo. Pasien tersebut dirujuk dari sejumlah rumah sakit yang sebelumnya merawat ketiganya. Kondisi sekarang membaik.

Direktur RSUD Ir Soekarno, Sukoharjo, Gani Suharto mengatakan, pihaknya menerima 10 pasien terdini. 2 PDP dan 8 ODP. Sebanyak 5 pasien sudah dinyatakan sembuh. Sedangkan dua pasien dirujuk ke Rumah Sakit Dr Moewardi, Kota Solo. "Tiga pasien lainnya masih dirawat di RSUD Ir Soekarno. Sukoharjo dengan status ODP. Kondisi ketiganya mulai membaik," ujarnya. (Ria/tra/R-1/Mam)-a

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

- Din. Kesehatan
✓ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005